

Naeni Istikhomah

Program Studi S-1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen
naeniistikhomah98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, Rasio *Leverage* yang proksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Asset terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Secara simultan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, dan *Earning Per Share* (EPS).

Abstract

This study aimed to analyze the effect of Profitability Ratio proxied by Return On Asset, Leverage Ratio proxied by Debt to Equity Ratio, and firm size proxied by Ln Total Assets on Earning Per Share in firm that won the Indonesian Digital Innovation Award 2019. Sampling method in this study used a purposive sampling obtained 55 firms that won the Indonesian Digital Innovation Award 2019. Data analysis method used are multiple linear regression and analysis of the coefficient of determination (R²). The results of this study show that partially Return on Assets have a positive effect on Earning Per Share, Debt to Equity Ratio have no effect on . Earning Per Share, and firm size have a positive effect on Earning Per Share. Simultaneously, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and firm size have a significant effect on Earning Per Share.

Keywords: *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, and *Earning Per Share* (EPS).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berupa munculnya internet dan teknologi digital pada abad ke-21 ini atau yang sering disebut Revolusi Industri 4.0 berpengaruh terhadap perekonomian global. Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai sendi kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan bisnis.

Revolusi Industri 4.0 (*disruptive technology*) memunculkan perekonomian baru yang disebut ekonomi digital. Ekonomi digital adalah aspek ekonomi yang berdasarkan pada pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Digitalisasi ekonomi terbukti telah membawa berbagai perubahan, sebagai contohnya adalah memberikan benefit dalam meraih efisiensi, efektivitas, penurunan *cost production*, kolaborasi, terkoneksi satu pihak dengan pihak lain.

Berkembangnya ekonomi digital di Indonesia mengharuskan perusahaan-perusahaan yang ada untuk siap dalam melakukan berbagai inovasi, termasuk dalam bidang teknologi untuk bisa bertahan di tengah

kompetisi pasar yang semakin ketat dan perkembangan digital yang semakin pesat. Suatu portal berita yang memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil mengikuti perkembangan teknologi adalah Warta Ekonomi.

Warta Ekonomi memberikan apresiasi kepada perusahaan terbaik yang berhasil menghadapi peluang, tantangan, dan kompetisi di era disrupsi teknologi. Apresiasi tersebut merupakan suatu bentuk dukungan agar perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia tetap melakukan inovasi. *Indonesia Digital Innovation Award* hadir sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang. Penghargaan tersebut diberikan oleh Warta Ekonomi sejak tahun 2017 yang lalu. Pada tahun 2016, Warta Ekonomi pernah memberikan penghargaan bertajuk serupa, tetapi lebih berfokus pada perbankan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham menurut Fahmi (2014) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* menunjukkan seberapa besar kemampuan yang

dimiliki perusahaan untuk memberikan pengembalian (*return*) kepada para pemilik perusahaan.

Earning Per Share yang besar akan menarik para calon pemegang saham untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Besarnya *Earning Per Share* diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor dalam melakukan investasi. Semakin besar *Earning Per Share*, maka kinerja perusahaan tersebut akan semakin baik.

Informasi keuangan yang dihasilkan untuk mengetahui perkembangan *Earning Per Share* dapat diprediksi menggunakan alat analisis yang berupa analisis rasio keuangan. Rasio yang mempengaruhi *Earning Per Share* adalah rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Return on asset adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk memperoleh labanya, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopiyah (2017) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan didukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Rodhiyah (2017) bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Ghafiky (2015) bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Rasio selanjutnya yang mempengaruhi *Earning Per Share* adalah rasio *leverage*. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan untuk melunasi utangnya kembali. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total utang terhadap total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Briliyan *et.al.* (2013) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nopiyah (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin besar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ghafiky (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan didukung penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil berbeda ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia *et.al.* (2017) bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan peraih Indonesia Digital Innovation Award 2019?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan peraih Indonesia Digital Innovation Award 2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan peraih Indonesia Digital Innovation Award 2019?
4. Apakah rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan peraih Indonesia Digital Innovation Award 2019?

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling Theory adalah suatu teori dimana sebuah perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan seperti perusahaan, investor, dan masyarakat. Apabila suatu perusahaan tidak memberikan informasi keuangan secara lengkap kepada pihak lain yang membutuhkan, maka pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan yang dilihat melalui informasi keuangan seperti rasio keuangan.

Earning Per Share

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham menurut Fahmi (2014:335) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* menurut Margaretha (2014:19) adalah salah satu *market value ratio* yang meningkatkan harga saham perusahaan dengan labanya dan dengan nilai buku perusahaan.

Return On Assets

Return on asset adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2014: 201), yaitu *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk memperoleh labanya, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Rumus perhitungan ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2016: 168), rasio utang terhadap modal (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka

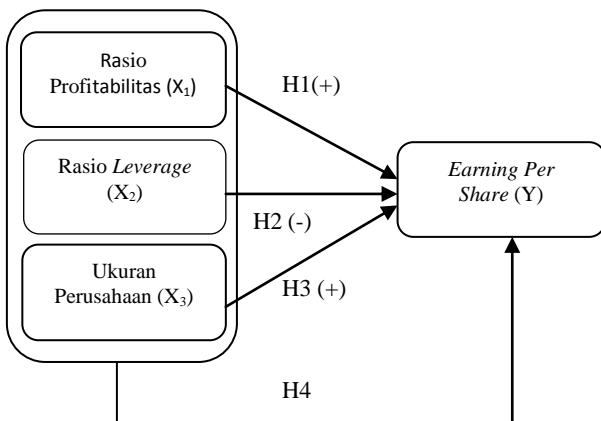
semakin kecil jumlah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Rumus perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Ghafiky (2015), ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat dihubungkan dengan ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan dapat dinilai dari besar kecilnya total asset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total asset.

Model Empiris



METODE

Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang akan diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA), Rasio *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln Total Asset, dan *Earning Per Share*. Subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award* Tahun 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award* 2019 sebanyak 092 perusahaan.

Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award* 2019.
2. Perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award* 2019 yang mempublikasikan laporan keuangan pada BEI dan web perusahaan selama tahun 2018-2019 berturut-turut.

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan.

Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Peraih <i>Indonesia Digital Innovation Award</i> 2019	92
Perusahaan Peraih <i>Indonesia Digital Innovation Award</i> 2019 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pad BEI dan web perusahaan selama tahun 2018-2019 berturut-turut	(37)
Jumlah perusahaan	55
Periode Penelitian	2
Jumlah sampel yang digunakan (55x2)	110

Alat Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan peraih *Indonesia Digital Award* 2019. Situs web yang digunakan untuk mencari data adalah web masing-masing perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award* 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas), analisis regresi linear berganda, dan uji goodness of fit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_ROA	109	.10	3.62	1.4864	.94422
SQRT_DER	109	.00	36.87	6.4865	8.64828
SQRT_Ukuran Perusahaan	109	2.75	4.97	3.9408	.49710
SQRT_EPS	109	.69	3.79	2.2706	.62328
Valid N (listwise)	109				

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 23, 2020.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Statistik Non-Parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60036760
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.070
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.136 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.127
	Upper Bound	.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel IV-3, hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov setelah melalui transformasi data menunjukkan hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,136, yakni lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.899	.549			
SQRT_ROA	.160	.067	.243	.866	1.155
SQRT_DER	-.002	.007	-.027	.999	1.001
SQRT_Ukuran Perusahaan	.291	.127	.232	.866	1.155

a. Dependent Variable: SQRT_EPS

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel IV.4 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel *independen* yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antarvariabel bebas dalam penelitian ini. Nilai VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas dalam model regresi.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.338 ^a	.115	.088	.26381	1.828

a. Predictors: (Constant), LnX3@1, LnX2@1, LnX1@1

b. Dependent Variable: LnY@1

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan Uji Durbin's Two-Step Method, nilai Durbin Watson sebesar 1,828. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka nilai $du < dw < 4 - du$. Nilai dw 1,828 lebih besar dari 1,7392 dan kurang dari $4 - 1,7392$ atau $1,7392 < 1,828 < 2,2608$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi).

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	SQRT_ROA	Correlation Coefficient	.009
		Sig. (2-tailed)	.924
		N	109
	SQRT_DER	Correlation Coefficient	.083
		Sig. (2-tailed)	.388
		N	109
	SQRT_Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.053

	Sig. (2-tailed)	.582
	N	109
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel IV.6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) untuk semua variabel yang diteliti di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada setiap variabel independennya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.899	.549		1.638	.105
SQRT_ROA	.160	.067	.243	2.402	.018
SQRT_DER	-.002	.007	-.027	-.284	.777
SQRT_Ukuran Perusahaan	.291	.127	.232	2.296	.024

a. Dependent Variable: SQRT_EPS

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,899 + 0,160 X_1 - 0,002 X_2 + 0,291 X_3 + e$$

$a = 0,899$ mempunyai arti bahwa apabila variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka *Earning Per Share* (EPS) akan naik sebesar 0,899.

$b_1 = 0,160$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen *Return On Assets* (ROA), maka akan terjadi kenaikan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,034 persen.

$b_2 = -0,002$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen *Debt to Equity Ratio* (DER), maka akan terjadi penurunan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,002.

$b_3 = 0,291$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen Ukuran Perusahaan, maka akan terjadi peningkatan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,291.

Uji Goodness of Fit

1. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 ^a	.072	.046	.60888	1.110

a. Predictors: (Constant), SQRT_UkuranPerusahaan, SQRT_DER, SQRT_ROA

b. Dependent Variable: SQRT_EPS

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,046 yang berarti kontribusi variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebesar 4,6%, sedangkan sebesar 95,4% (100-4,6) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.899	.549		
SQRT_ROA	.160	.067	.243	2.402	.018
SQRT_DER	-.002	.007	-.027	-2.284	.777
SQRT_UkuranPerusahaan	.291	.127	.232	2.296	.024

a. Dependent Variable: SQRT_EPS

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel, maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai t_{hitung} 2,402 > t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nopiyah (2017) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Rodhiyah (2017) bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t_{hitung} - 0,284 < t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,777 > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nopiyah (2017) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
3. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2,296 > t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 < 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghafiky (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.

3. Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.028	3	1.009	2.723	.048 ^b
Residual	38.928	105	.371		
Total	41.956	108			

a. Dependent Variable: SQRT_EPS

b. Predictors: (Constant), SQRT_UkuranPerusahaan, SQRT_DER, SQRT_ROA

Hasil uji statistik f menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $0,048 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $2,723 > 2,69$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_4 diterima, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,402 > t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 yang berarti bahwa *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA), maka nilai *Earning Per Share* (EPS) juga akan semakin besar. Hal tersebut terjadi karena apabila jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka laba per lembar saham yang dibagikan juga akan meningkat.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} - 0,284 < t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,777 > 0,05 yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Penggunaan hutang berlawanan dengan *Earning Per Share* (EPS). Apabila perusahaan belum memperoleh laba operasi yang lebih besar dari jumlah beban tetap dan risiko keuangan berupa bunga, maka akan mengurangi kepastian besarnya imbalan bagi pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan perusahaan harus membayar bunga terlebih dahulu sebelum memutuskan pembagian laba bagi pemegang saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,296 > t_{tabel} 1,65950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 < 0,05 yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019* juga semakin besar. Hal tersebut terjadi karena apabila jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan besar, maka kemampuan untuk menghasilkan labanya juga akan besar, sehingga laba per lembar saham yang dibagikan (EPS) juga akan besar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*, sehingga hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*, sehingga hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share* pada perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019*. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS).
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian selama tahun 2018-2019. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu yang lebih panjang dan terbaru.

Implikasi

1. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan peraih *Indonesia Digital Innovation Award 2019* dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS), yaitu Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan yang akan diperoleh dan meminimalisir resiko dalam berinvestasi.
- b. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi variabel-variabel lainnya, seperti rasio likuiditas dan lainnya.

2. Implikasi Teoritis

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi, sehingga laba per lembar saham yang dibagikan (EPS) juga akan tinggi.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penggunaan hutang akan mengurangi kepastian besarnya imbalan bagi pemegang saham, karena perusahaan harus membayar bunga sebelum memutuskan pembagian laba bagi pemegang saham.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga laba per lembar saham yang dibagikan juga akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Shelly *et.al.* 2017. "Pengaruh *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)". *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017*.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Briliyan, Okta Pria, *et.al.* 2013. "Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (Eps) (Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Listing di BEI)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 1 No. 1 April 2013*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hanafiah, M. Ali. 2014. "Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012". *e- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014.*
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Perdekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190220125959-92-371114/bahaya-laten-revolusi-industri-40-itu-bernama-disrupsi-sdm> diakses pada tanggal 7 Oktober 2019.
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read216684/inilah-daftar-pemenang-indonesia-digital-innovation-award-2019.html> diakses pada tanggal 30 September 2019.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190805105933-532-418412/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-ii-2019-cuma-505-persen> diakses pada tanggal 2 Oktober 2019.
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4047284/investasi-5-sektor-ini-jadi-penentu-pertumbuhan-ekonomi-indonesia> diakses pada tanggal 7 Oktober 2019.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mudjijah, S. 2015. "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Internal Perusahaan terhadap *Earning Per Share*". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen FE Universitas Budi Luhur Vol.4 No.2 Oktober 2015.*
- Nopiyah, Wiwik. 2017. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015". *Artikel Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.*
- Putri, Arista Erini dan Willy Sri Yuliandhari. 2012. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap *Earning Per Share* (Penelitian pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2009-2011)". *Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom 2012.*
- Shinta, Kumala. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap *Earnings Per Share* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2010-2012)". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014.*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Susilawati, Eka. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap *Earning Per Share* (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Juni 2014.*
- Wijaya, Muhamad Anggun. 2016. "Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Artikel Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.*
- Zamri, Nurul Amaliyah, *et.al.* 2016. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap *Earnings Per Share* (EPS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)". *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2016, Vol. 1, No. 2, Hal. 151-166.*
- www.idx.co.id
- www.kompasiana.com
- www.setneg.co.id